

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Melalui metode ini peneliti melakukan perlakuan atau *threatment* kepada siswa yang akan menghadapi ujian nasional dengan program *outdoor education* melalui *camping*. Adapun pengertian dari metode eksperimen adalah seperti yang dikatakan oleh Maksum (2012, hal 65) “penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat di antara variable”.

Penelitian eksperimen ini terbagi menjadi beberapa jenis eksperimen, seperti yang dijelaskan oleh Maksum (2012, hal 67) membaginya ke dalam tiga jenis yaitu “Pra eksperimen (*weak experiment*), eksperimen semu (*quasi experiment*) dan eksperimen murni (*true experiment*)”.

Penelitian eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimental* yang terdiri dari dua kelompok penelitian yaitu kelas eksperimen dengan kegiatan *Outdoor Education* melalui *camping* dan kelas kontrol. Maksum (2012, hal 67) menyatakan bahwa :

penelitian eksperimen dicirikan oleh 4 hal, yaitu adanya perlakuan, mekanisme kontrol, randomisasi, dan ukuran keberhasilan. Apabila suatu penelitian eksperimen memenuhi keempat hal diatas, maka dapat dikatakan eksperimen murni (*True Eksperimen*). Sebaliknya, jika suatu penelitian eksperimen tidak dapat memenuhi ke empat hal tersebut terutama dalam hal randomisasi dan kelompok *kontrol* maka disebut eksperimen semu (*quasi eksperimen*).

Dari penjelasan di atas maka digunakanlah jenis penelitian quasi eksperimen karena dalam pemilihan sampel tidak dilakukan secara random.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *Quasi Experiment*. Bentuk desain *Quasi experiment* yang digunakan adalah *Non-Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Adapun rancangan desainnya dapat dilihat di gambar 3.1. sebagai berikut pada halaman selanjutnya :

	Pre	Treatment	Post
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₁ ¹	-	T ₂ ¹

Gambar 3.1
(Non-Randomized Control Group Pretest-Posttest Design) Sumber:
(Maksum, 2012, hlm. 100)

Keterangan :

T₁ = pre-test kepercayaan diri yang diberikan pada kelompok eksperimen.

T₂ = post-test kepercayaan diri yang diberikan pada kelompok eksperimen.

X = treatment yang diberikan kepada kelompok eksperimen dengan *outdoor education program camping*.

T₁¹ = pre-test kepercayaan diri yang diberikan pada kelompok kontrol.

T₂¹ = post-test kepercayaan diri yang diberikan pada kelompok kontrol.

- = tidak ada perlakuan *outdoor education* melalui program *camping* pada kelompok kontrol hanya di kontrol melalui aktivitas lain.

Menurut Frankel (2012, hlm. 270) Dalam menganalisis data, nilai skor pretest dan skor posttest masing-masing individu perlu dianalisis peningkatannya, yang disebut "analisis gain". Karena perubahan masing-masing skor siswa dianalisis maka kelompok yang mendapat nilai "gain" yang tinggi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kelompok tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen, dimana setiap kelompok terdiri dari satu kelas. Kelompok yang pertama akan digunakan sebagai kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang lain menjadi kelompok kontrol. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenjang pendidikan yaitu kelas SMP kelas IX dan SMA kelas XII.

B. Partisipan, Populasi dan Sampel

1. Partisipan

Arfin Deri Listiandi, 2015

PENGARUH OUTDOOR EDUCATION TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini peserta yang digunakan untuk kelompok eksperimen sebanyak 25 siswa kelas IX SMP dengan rincian 17 putra, 8 putri dan 18 siswa kelas XII SMA dengan rincian 9 putra, 9 putri. Jumlah sampel tersebut didapatkan karena hanya ada sejumlah tersebut siswa yang siap untuk mengikuti kegiatan serta mendapatkan izin dari orang tuanya. Jumlah sampel tersebut dirasa telah mencukupi untuk penelitian eksperimen ini sedangkan kelompok kontrol jumlahnya disamakan dengan kelompok eksperimen.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini untuk jenjang SMP dipilih kelas IX di SMPN 14 Kota Sukabumi dan untuk jenjang SMA dipilih kelas XII di SMAN 4 Kota Sukabumi. Peneliti memilih sekolah di Kota Sukabumi karena sekolah-sekolah tersebut lokasinya tidak terlalu jauh dengan lokasi perkemahan sehingga akan lebih mudah akses transportasi dan Kota Sukabumi memiliki tempat perkemahan yang mendukung dengan kegiatan *outdoor education*, selain itu pemilihan sekolah tersebut dikarenakan perihal perizinan untuk melakukan penelitian dengan sampel dari sekolah-sekolah tersebut telah didapatkan oleh penulis.

Adapun jumlah populasi siswa kelas IX SMP sebanyak 210 dan siswa kelas XII SMA sebanyak 400 orang. Berikut ini adalah rinciannya :

Tabel 3.1
Populasi penelitian

Populasi Kelas IX SMPN 14 Kota Sukabumi				
No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	IX A	16	19	35
2	IX B	15	21	36
3	IX C	16	17	33
4	IX D	14	22	36
5	IX E	16	19	35
6	IX F	14	21	35
Jumlah		91	119	210

Populasi Kelas XII SMAN 4 Kota Sukabumi				
No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	XII IPA 1	13	24	37
2	XII IPA 2	15	22	37
3	XII IPA 3	9	28	37

4	XII IPA 4	13	26	39
5	XII IPA 5	13	28	41
6	XII IPA 6	12	26	38
7	XII IPS 1	8	26	36
8	XII IPS 2	22	16	38
9	XII IPS 3	21	13	34
10	XII IPS 4	24	9	33
11	XII IPS 5	18	14	32
Jumlah		168	232	400

3. Sampel

Setelah populasi maka selanjutnya dalam penelitian ini untuk penentuan sampelnya peneliti menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Maksum (2012, hlm 60) menjelaskan “*Purposive sampling* atau sampel bertujuan, adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi”. Jadi *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel yang tidak acak, akan tetapi sampel dipilih berdasarkan tujuan dan dilakukan karena adanya pertimbangan tertentu. Berdasarkan hal diatas, maka untuk sampel penelitian ini yang menjadi pertimbangannya adalah bahwa sampel dari populasi berdasarkan seadanya data atau kemudahan mendapatkan data tanpa perhitungan kerepresentatifannya. Kriteria sampel ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yaitu siswa kelas IX SMP dan XII SMA .

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen sebanyak 25 siswa kelas IX SMP dengan rincian 17 putra, 8 putri dan 18 siswa kelas XII SMA dengan rincian 9 putra, 9 putri. Jumlah sampel tersebut didapatkan karena hanya ada sejumlah tersebut siswa yang siap untuk mengikuti kegiatan serta mendapatkan izin dari orang tuanya. Jumlah sampel tersebut dirasa telah mencukupi untuk penelitian eksperimen ini.

Penentuan jumlah sampel berdasarkan pendapat Fraenkel dan Wallen (dalam Maksum, 2012, hlm. 62) bahwa “Tidak ada ukuran yang pasti berapa jumlah sampel yang representatif itu”. Meskipun demikian mereka merekomendasikan sejumlah petunjuk sebagai berikut :

Tabel 3.2.

(Fraenkel dan Wallen, 2002) dalam Maksum (2012, hlm.62)

Jenis Penelitian	Minimal Jumlah Sampel
Deskriptif/Survei	100 Subjek
Korelasional	50 Subjek
Eksperimen/kausal-komparatif	30 subjek atau 15 subjek dengan kontrol yang sangat ketat

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan wisata Pondok Halimun Kota Sukabumi, sebab lokasi tersebut sangat cocok untuk *outdoor education* karena di kawasan wisata Pondok Halimun ini memiliki fasilitas bumi perkemahan yaitu bumi perkemahan elang jawa, sungai yang aliran sungainya jernih yaitu sungai cikole, lokasi hiking menyusuri perkebunan teh serta adanya curug cibereum yang indah. Selain itu Peneliti memilih Pondok Halimun karena lokasinya yang tidak jauh dari lokasi sekolah yang dijadikan sampel penelitian dan aksesnya tidak sulit dijangkau.

Program *camping* pada penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Halimun selama 3 (lima) hari. Pengambilan waktu penelitian selama 3 hari disini berdasarkan penelitian Tay (2006) bahwa program *camping* berbasis petualangan 3 hari memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan persepsi siswa di beberapa daerah efektivitas kehidupan seperti *self efficacy*, kepercayaan diri, manajemen stres, efisiensi waktu, dan keseluruhan efektivitas. Jadi dengan kamping *camping* petualangan dalam 3 hari pun bisa memberikan hasil yang positif.

Maka dari itu peneliti mengambil waktu tiga hari dalam pemberian perlakuan *outdoor education* melalui kegiatan *camping* pada siswa SMP kelas IX dan SMA kelas XII yang akan menghadapi ujian nasional.

D. Operasional Variabel

Arfin Deri Listiandi, 2015

PENGARUH OUTDOOR EDUCATION TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Secara teoretis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain Hatch dan Farhadi (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 38). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu Sugiyono, (2010, hlm. 83).

Dalam penelitian ini penulis menetapkan variabel-variabel yang akan dikaji sebagai pemabatas terhadap kemungkinan terjadinya penafsiran suatu istilah yang menyebabkan kekeliruan pendapat dan mengaburkan pengertian sebenarnya, variabel tersebut adalah sebagai berikut pada halaman selanjutnya:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan *Outdoor education* melalui *camping* di alam terbuka. *Outdoor education* melalui *camping* merupakan suatu aktivitas yang memberikan peluang dan pengalaman langsung melalui kegiatan *camping* di alam terbuka. Kelompok kontrol dalam penelitian ini digunakan sebagai garis dasar untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yaitu pemberian perlakuan *outdoor education* pada siswa SMP kelas IX dan SMA kelas XII yang akan menghadapi ujian nasional

2. Variabel terikat

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri siswa yang akan menghadapi ujian nasional, kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana perubahan tingkat kepercayaan diri siswa setelah mengikuti kegiatan *Outdoor Education* melalui *camping*.

E. Instrument Penelitian

1. Alat Pengumpul Data

Menurut Maksum (2012, hlm. 11) instrument adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh pemberian perlakuan berupa kegiatan *camping* adalah dengan cara memberikan angket. Angket adalah alat pengumpul data melalui jenis pertanyaan dan pernyataan yang tertulis atau tersusun serta diedarkan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi dari sumber data yang berupa orang atau responden.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert. Adapun alasan menggunakan skala Likert ini adalah “agar dapat memberikan informasi dengan jelas tentang tingkatan persetujuan responden dan penyusunannya relatif sederhana .”

Sudjana dan Ibrahim (1987, hlm. 107) menjelaskan bahwa “skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak melalui rentangan nilai tertentu . Oleh karena itu, pernyataan diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif .”

Kriteria pemberian skor untuk setiap jawaban butir pernyataan sesuai dengan positif atau negatifnya pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 .

Tabel 3.3

Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Kisi Kisi Angket

Kisi-kisi dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang dijabarkan melalui indikator dan sub-indikator yang dibuat menjadi pernyataan-pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut merupakan gambaran tentang pengaruh kegiatan Outdoor Education terhadap perubahan kepercayaan diri pada siswa. Yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh kegiatan *Outdoor Education* dengan kegiatan *camping*, terhadap perubahan kepercayaan diri pada siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut,

Dalam pembuatan kisi-kisi ini penulis membuat spesifikasi data, maksud dari spesifikasi data adalah untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah penulis menyusun kisi-kisi angket. Berikut ini pendapat ahli yang dijadikan penulis sebagai acuan untuk menyusun kisi-kisi angket.

Angket kepercayaan diri ini di adaptasi dari hasil penelitian Iman (2010) yang disesuaikan dengan ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri menurut Lautser (dalam Ghufro dan Risnawita, 2010, hlm. 35) adalah “(1) memiliki keyakinan pada kemampuan sendiri, (2) memiliki optimisme yang tinggi, (3) bersikap objektif dalam berbagai hal, (4) Bertanggung jawab, (5) rasional dan realistis.”

Dari penjelasan di atas maka disusunlah kisi-kisi instrumen untuk mempermudah pembuatan butir pernyataan pada angket yang dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kisi - Kisi Angket Kepercayaan Diri

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Nomor Item	
			+	-
Kepercayaan Diri	Yakin pada Kemampuan Diri	a. Ketika menghadapi tantangan	1,2	3
		b. Dalam menjalani kehidupan	4	5,6
	Optimis	a. Optimis dalam kehidupan sendiri	7,8,40	9,34
		b. Optimis dalam menjalankan tugas	10	11,39
	Objektif	a. Mampu menilai diri-sendiri	12,13,14	15,16,36
		b. Mampu menilai orang lain	17,18	19,35,37
	Bertanggung Jawab	a. Bertanggung jawab pada diri sendiri	20,38	21
		b. Bertanggung jawab pada tugas yang sudah diberikan	22,23	24
	Rasional	a. Rasional ketika menghadapi	25	26,27

		permasalahan		
		b. Rasional dalam bertindak	28	29
	Realistis	a. Realistis dalam mengambil keputusan	30	31
		b. Realistis dalam bertindak	32	33

Berdasarkan kajian teoretis yang telah dilakukan maka spesifikasi intervensi yang dilakukan lebih difokuskan pada perubahan kepercayaan diri pada siswa yang akan menghadapi ujian nasional. Oleh karena itu, kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini khusus untuk mengukur pengaruh kegiatan *Outdoor Education* dengan kegiatan *camping* yang diberikan terhadap perubahan kepercayaan diri pada siswa yang akan menghadapi ujian nasional.

3. Uji Coba Angket Kepercayaan Diri

Setelah angket disusun, maka angket tersebut melalui proses *judgmen* dari ahli. Setelah itu angket tidak akan langsung diberikan kepada sampel yang akan penulis teliti. Angket terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya, karena tidak semua pernyataan di dalam angket ini akan diberikan kepada sampel. Hanya angket yang memenuhi syaratlah yang digunakan sebagai alat pengumpul data.

Angket ini akan diuji cobakan kepada kepada siswa SMP Labschool Bandung kelas IX dan SMA Labschool Bandung kelas XII.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Seleksi item dengan pengujian validitas dan reliabilitas skala kepercayaan diri dilakukan dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 20 dengan menggunakan *corrected item total correlation* dan untuk uji reliabilitasnya menggunakan dengan *Cronbach's Alpha* yaitu program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik menggunakan komputer. Selanjutnya uji coba angket dilakukan pada kelompok non sampel. Setelah angket diberikan pada kelompok tersebut, dilakukan analisa

uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat keterandalan atau kesahihan alat ukur.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrument dengan menggunakan SPSS 20. Berikut langkah-langkah yang telah dilakukan untuk menguji validitas instrumen sebanyak 40 butir soal yaitu sebagai berikut:

- a) Masukkan data hasil uji coba instrumen pada entri SPSS.
- b) Klik Analyze pada menu toolbar SPSS dan pilih *scale kategori Reliability Analysis*.
- c) Setelah masuk pada kategori *Reliability Analysis*, klik bagian *statistic* yang berada di pojok kanan atas. Ceklis *item*, *scale* dan *scale if item deleted*. Selanjutnya klik *continue*.
- d) Masih pada kategori *Reliability Analysis*, pindahkan data ke kolom *item*. Selanjutnya akan muncul data.
- e) Nilai hasil uji validitas (r hitung) dapat dilihat dari *corrected item total corelation*.
- f) Ketentuannya, apabila nilai dari *corrected item total corelation* $< 0,279$ maka butir soal tidak valid.
- g) Tahap yang dilakukan untuk menyeleksi nilai *corrected item total corelation* $< 0,279$ adalah pertama, buang skor pada *corrected item total corelation* yang memiliki nilai $-$ dan 0 .
- h) Kedua, buang skor pada *corrected item total corelation* yang memiliki nilai 1 dan $< 0,279$.
- i) Apabila setelah tahapan itu sudah dilalui ternyata skor pada *corrected item total corelation* masih ada nilai $< 0,279$ maka buang lagi skor tersebut sampai semua skor $< 0,279$.
- j) Setelah dilakukan tahapan itu, untuk nilai yang $> 0,279$, untuk hasil validitas instrument pada siswa SMP didapat 21 butir soal dinyatakan valid. Sedangkan hasil validitas pada siswa SMA didapat 29 butir soal yang dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran.

b. Uji Reliabilitas

- a) Masukkan data hasil uji coba instrumen pada entri SPSS.
- b) Klik Analyze pada menu toolbar SPSS dan pilih scale kategori Realibility Analysis.
- c) Setelah masuk pada kategori Realibility Analysis, klik bagian statistic yang berada di pojok kanan atas. Ceklis item, scale dan scale if item deleted. Selanjutnya klik continoue.
- d) Masih pada kategori Realibility Analysis, pindahkan data ke kolom item. Selanjutnya akan muncul data.

Untuk nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel Realibility Statistic pada Cronbach's Alpha dalam entri data yang muncul. Ketentuannya, apabila nilai Alpha $> 0,05$ maka reliabel dan apabila nilai Alpha $< 0,05$ maka tidak reliabel. (Pada hasil pengujian reliabilitas pada instrumen Kepercayaan diri). Untuk hasil uji reliabilitas pada siswa SMP didapat nilai Alpha sebesar 0,865 maka $0,865 > 0,05$ yang berarti reliable. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas pada siswa SMA didapat nilai Alpha sebesar 0.884 maka $0.884 > 0.05$ yang berarti reliable. Untuk lebih jelasnya bias dilihat dalam lampiran.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peserta didik diberikan perlakuan dengan materi *outdoor education* yang dilakukan dengan program *camping*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pretest

Pretest dalam penelitian ini peserta didik diberikan angket kepercayaan diri yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik sebelum diberikan *treatment* dengan *outdoor education* yang dilakukan dengan program *camping* maupun yang tidak atau kelompok kontrol.

2. Treatment

Selanjutnya kepada para peserta akan diberikan perlakuan dengan materi *Camping*. Peneliti menyusun program *outdoor education* sebagai panduan dalam melakukan eksperimen. Program eksperimen yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5
Program Camping

Nama kegiatan	Tugas kegiatan	Tujuan kegiatan	Alat kegiatan
<i>Tracking</i> menyusuri kebun teh	- Berjalan menelusuri kebun teh di Pondok Halimun	- Memberikan tantangan - Meningkatkan keyakinan pada diri sendiri - Merasakan keindahan dengan melihat pemandangan di sekitar kebun teh	- Perlengkapan hiking - Pakain dan celana yang sesuai untuk hiking - Sepatu olahraga / sepatu gunung.
Hiking menyusuri sungai cikole.	- Berjalan menyusuri sungai	- Memberikan tantangan - Meningkatkan keyakinan pada diri sendiri - Merasakan ketenangan dengan merasakan dinginnya air pegunungan yang menyegarkan. - Menenangkan pikiran.	- Perlengkapan hiking - Pakain dan celana yang sesuai untuk hiking - Sepatu olahraga / sepatu gunung.
Memasuki kawasan air terjun Curug Cibereum	- Mencapai dan Menikmati keindahan air terjun	- Dapat mensyukuri keindahan ciptaan tuhan - Memberikan pengetahuan tentang alam	- Perlengkapan hiking - Pakain dan celana yang sesuai untuk hiking - Sepatu olahraga / sepatu gunung.
Melalui rintangan alam	- Menemukan petunjuk-petunjuk untuk melewati jalur yang telah ditentukan hingga mencapai tujuan (mencari jejak)	- Memberikan tantangan - Meningkatkan keyakinan pada diri sendiri dan rekan kelompok - Meningkatkan sikap optimis - Menguji pemikiran	- Perlengkapan hiking - Pakain dan celana yang sesuai untuk hiking - Sepatu olahraga / sepatu gunung.

		siswa agar rasional dan realistis dalam mencari petunjuk - Siswa dapat bertanggung jawab	
Menyeberangi sungai dan melawan arus	- Menyeberangi sungai di Pondok Halimun dan mencoba melawan arus sungai	- Memberikan tantangan - Meningkatkan keyakinan pada diri sendiri - Merasakan ketenangan dengan merasakan dinginnya air pegunungan yang menyegarkan. - Menenangkan pikiran.	- Perlengkapan hiking - Pakaian dan celana yang sesuai untuk hiking - Sepatu olahraga / sepatu gunung.

Jenis-jenis kegiatan *Outdoor Education* yang digunakan dalam program diatas yaitu *tracking* menyusuri kebun teh, hiking menyusuri sungai, memasuki kawasan air terjun, melalui rintangan alam, menyeberangi sungai dan melawan arus bersumber dari Disertasi Kardjono (2009, hlm. 163).

3. *Posttest*

Setelah melakukan treatment selanjutnya peneliti melakukan *posttest* baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perubahan kepercayaan diri yang terjadi setelah dilakukan proses eksperimen. Pada proses *posttest* responden diberikan angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitas.

Penelitian ini akan berlangsung selama tiga hari di bumi perkemahan Elang Jawa, Pondok halimun Kota Sukabumi. Dalam pelaksanaannya Peneliti akan dibantu oleh instruktur dalam bidang *camping* yaitu dari Guru Pecinta Alam (GURUPALA) Sukabumi yang anggotanya sebagian besar adalah alumni PAMOR FPOK UPI Bandung sehingga kegiatan dapat terorganisir sebab dipandu oleh instruktur yang telah berpengalaman.

Pada penelitian ini terbagi dalam beberapa tahapan seperti tertera pada tabel 3.6:

Tabel 3.6
Garis Besar Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Keterangan
1.	Pengambilan data awal	Pengambilan data awal	<i>Pre-test</i> Kepercayaan diri
2.	Kegiatan <i>camping</i>	Tanpa kegiatan <i>camping</i>	Kegiatan 3 hari <i>camping</i>
3.	Pengambilan data akhir	Pengambilan data akhir	<i>Post-test</i> Kepercayaan diri

Program *camping* yang akan diberikan dalam penelitian ini mengacu pada hasil penelitian Tay (2006) yang hasil penelitiannya adalah bahwa program *camping* berbasis petualangan 3 hari memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan persepsi siswa di beberapa daerah efektivitas kehidupan seperti *self efficacy*, kepercayaan diri, manajemen stres, efisiensi waktu, dan keseluruhan efektivitas. Dalam penelitiannya kegiatan yang digunakan dalam program *camping* selama tiga hari diberikan pada siswa dengan rentang usia 13-15 tahun dalam hal ini sesuai dengan siswa SMP yang umurnya serupa dengan siswa yang diteliti oleh Tay. Program *camping* selama tiga hari dalam penelitian Tay (2006) yang dapat meningkatkan kepercayaan diri diantaranya adalah permainan-permainan kepercayaan dan *team building*, kegiatan menantang seperti hiking menelusuri hutan, air terjun dan sungai, memasak dan api unggun.

Berikut ini jadwal kegiatan pada program *camping* yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan/sasaran penelitian disusun pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan *Camping*

Hari	Acara

1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkondisian di sekolah 2. Pemberangkatan 3. Menurunkan barang dan mendirikan tenda 4. istirahat solat Ashar dan makan 5. Menyebrangi sungai dan melawan arus 6. Mandi dan persiapan solat magrib. 7. Pemberian materi mengenai alam bebas oleh Gurupala 8. Orientasi lingkungan 9. Pengkondisian acara esok hari dilanjutkan dengan Istirahat
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Solat subuh 2. Senam pagi 3. Mandi dan Sarapan 4. Tracking menyusuri kebun teh 5. Istirahat, solat Dzuhur dan makan 6. Melalui rintangan alam 7. Solat Ashar dan istirahat 8. solat Magrib dan makan malam 9. Membuat api unggun 10. Istirahat
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Solat subuh 2. Senam pagi 3. Makan 4. Hiking menyusuri sungai cikole menuju kawasan air terjun curug Cibeureum. 5. Kembali ke Buper, Istirahat, solat dan makan 6. Penutupan dan kembali sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. 0 *for windows* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistic cukup tinggi serta system manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-

menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Adapaun langkah pengolahan tersebut yaitu:

1. Menghitung gain pretest dan posttest dari data hasil penelitian terhadap siswa.
2. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui setiap variabel yang akan dianalisis atau data yang diperoleh berdistribusi normal. Penulis menggunakan teknik analisis dengan menggunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov*

Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistic parametric.

3. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Paired T-Test* dan *independent t test*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai positif lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

4. Pengujian hipotesis 1 dengan menggunakan uji-t *paired sample*
5. Pengujian hipotesis 2 dengan menggunakan uji-t *paired sample*
6. Pengujian hipotesis 3 dengan menggunakan uji *independent sample t-test*